**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini. Peneliti menggunakan perusahan barang konsumsi untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan sub sektor perdagangan untuk perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian ini. Melalui bab ini, akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian ini.

1. **Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi dan perusahaan non-manufaktur sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dalam jangka waktu 3 tahun sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan yang telah di audit perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan perusahaan non-manufaktur sektor perdagangan.

Alasan peneliti memilih ke dua jenis perusahaan barang konsumsi dan perusahaan perdagangan karena peneliti ingin melihat perbandingan perusahaan tersebut dalam melakukan tindakan agresivitas pajak yang mengarah kepada penghindaran pajak. Kedua sektor perusahaan tersebut dipilih karena baik perusahaan barang konsumsi dan perusahaan perdagangan memiliki standar akuntansi yang sama.

1. **Disain Penelitian**

Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif karena variabel-variabel yang diteliti bersifat kuantitatif. Menurut Cooper dan Schindler (2016) desain penelitian dapat dikelompokan dalam kategori yaitu :

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam Batasan masalah penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai metode studi observasi (pengamatan), karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017.

1. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Dalam penelitian ini berdasarkan pengendalian peneliti dalam mempengaruhi variabel termasuk dalam model *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian, sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variable-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dan bagaimana. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field studies*), karena data yang digunakan dalam penlitian ini merupakan data yang diperoleh dari data yang berada di lingkungan nyata dan sebenarnya, serta diperoleh dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Presepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Variable dependen yang digunakan adalah agresivitas pajak di perusahaan manufaktur dan non-manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017

1. **Variable Dependen (Y)**

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variable terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Salah satu cara untuk mengukur suatu perusahaan yang melakukan agresivitas pajak yaiitu dengan menggunakan proksi *Current* ETR (*Effective Tax Ratio*). Menurut (Suprasto dan Suprimarini, 2017) rendahnya ETR menggambarkan tingginya indikasi tingkat agresivitas pajak, sebaliknya tingginya tingkat ETR menggambarkan indikasi rendahnya tingkat agresivitas pajak. Menurut Hanlon *et al.* (2010) *Current* ETR dihitung dengan membandingkan beban pajak kini (*current rate*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*pre-tax income*). Adapun rumus untuk menghitung current ETR yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Variabel Independen**

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas merpakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

1. ***Corporate Social Responsibility***

CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan perusahaan yang tujuannya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma serta kebutuhan masyarakat. CSR diproksikan dengan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Data CSR diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan diukur menggungakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diperoleh dari website www.globalreporting.org dengan jumlah yang diisyaratkan oleh GRI meliputi 91 item pengungkapan yang meliputi 6 aspek: ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan tenaga kerja yang layak, masyarakat sosial dan tanggung jawab produk.

Pengukuran CSR menggunakan metode *Checklist* yang digunakan oleh Nandasari (2016), dilakukan dengan melihat pengungkapan CSR yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan. Rumus yang digunakan untuk menghitung CSRI adalah sebagai berikut:

Dimana:

CSRIit : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan I periode t

: Jumlah pengungkapan perusahaan i

: Jumlah keseluruhan item pengungkapan

1. **Profitabilitas**

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang tersedia. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. ROA didapat dari pembagian anatara penjualan bersih dengan total aktiva. Rumus dari *return on asset* adalah: (Brigham dan Houston 2011).

1. **Ukuran Perusahaan (*SIZE*)**

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaaan besar dengan perusahaan kecil. Menurut Zimmerman (1983) dalam Richardson dan Lanis tahun 2014 semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin cenderung untuk menghindari pembayaran pajak dalam jumlah yang sebenernya karena mempuyai pengaruh sosial, politik, dan ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Variabel ini digunakan untuk mengontrol efek dari ukuran perusahaan, diukur dengan cara melakukan logaritma natural dari total asset.

**Tabel 3.1**

**Tabel definisi operasional dan pengukuran variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Jenis Variabel** | **Indikator** | **Skala Pengukuran** |
| Agresivitas pajak  Lanis dan Richardson (2012) | Dependen  (Y) |  | Rasio |
| CSR  Rahmatullah  (2018) | Independen  (X) |  | Rasio |
| Profitabilitas  Kasmir  (2015) | Independen  (X) |  | Rasio |
| Ukuran perusahaan  Lanis dan Richardson  (2012) | Independen  (X) |  | Rasio |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti (Wiley & Sons, 2017:41). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data juga diperoleh dari *Indonesia Capital Market Disrectory* (ICMD) tahun 2017.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan meode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan perimbangan tertentu (Wiley & Sons,2017:58). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2017.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumsi.
3. Perusahaan non-manufaktur yang bergerak di sektor perdagangan.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan berturut-turut dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2015-2017.
5. Perusahaan yang meyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
6. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap.
7. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
8. Perusahaan yang mengungkapkan CSR *Disclosure* dalam laporan keuangannya selama periode penelitian.
9. Perusahaan yang memiliki pajak kini positif.

**Tabel 3.2**

**Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria Sampel** | **Pelanggaran** | **Total** |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 |  | 144 |
| Perusahaan manufaktur yang bergerak di sector barang konsumsi | (102) | 42 |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan berturut-turut dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2015-2017 | (2) | 38 |
| Perusahaan yang meyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah | (0) | 38 |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap | (0) | 38 |
| Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian | (16) | 17 |
| Perusahaan yang mengungkapkan CSR *Disclosure* dalam laporan keuangannya selama periode penelitian | (0) | 17 |
| Perusahaan dengan pajak kini positif | (8) | 9 |
| Tahun penelitian |  | 3 tahun |
| Total sampel yang digunakan |  | 27 |

Sumber : Hasil Olahan penulis

**Tabel 3.3**

**Prosedur Pemilihan Sampel Perusahaan Non-Manufaktur**

| **Kriteria Sampel** | **Pelanggaran** | **Total** |
| --- | --- | --- |
| Perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. |  | 238 |
| Perusahaan non-manufaktur yang bergerak di sektor perdagangan besar barang produksi dan pedagang eceran | (178) | 56 |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan berturut-turut dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2015-2017 | (1) | 57 |
| Perusahaan yang meyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah | (2) | 55 |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap | (6) | 49 |
| Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian | (28) | 21 |
| Perusahaan yang mengungkapkan CSR *Disclosure* dalam laporan keuangannya selama periode penelitian | (0) | 21 |
| Perusahaan dengan pajak kini positif | (12) | 9 |
| Tahun penelitian |  | 3 tahun |
| **Total sampel yang digunakan** |  | 27 |

Sumber : Hasil Olahan penulis

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu suatu Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dpilih untuk mewakili populasinya maka diperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan yang terdiri dari 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 dan 27 perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

1. **Teknik Analisi Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear beganda dengan bantuan SPSS ver. 22.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2012:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Menurut Ghozali (2011) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasititas.

1. **Uji Normalitas Data: One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan alat uji normalitas, yaitu statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Hipotesis

Ho : Sampel berdistribusi normal

Ha : Samepl tidak berdistribusi normal

1. Menentukan tingkat kesalahan ⍺ = 0,05 (5%)
2. Kriteria pengambilan ekputusan:
3. Terima Ho apabila nilai p-value dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).
4. Tolah Ho apabila *p-value* dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari tingkat kesalahan (5%).
5. **Uji Autokorelasi: Durbin Watson**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki maslaah autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji Durbin Watson. Hipotesis untuk pengujian ini:

1. Ho : tidak terdapat autokorelasi (r=0)
2. Ha : terdapat autokorelasi (r0)

Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai Durbin Watson:

**Tabel 3.4**

**Nilai Durbin Watson**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jika** | **Hipotesis Nol** | **Keputusan** |
| 0 < d < dL | Tidak ada autokorelasi positif | Ditolak |
| dL | Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan |
| 4 – dL < d < 4 | Tidak ada autokorelasi positif | Ditolak |
| 4 – du -dL | Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan |
| du < d < 4 – du | Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Diterima |

Sumber: Ghozali (2011:111) dalam penelitian Utami (2013)

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji adanya multikolinearitas atau tidak, dilakukan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Influence Factor*) dan *tolerance*. Apanila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka model yang digunakan tidak ada masalah multikolinearitas.

1. **Uji heterokedastisitas : Uji Glejser**

Uji heterokeredastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dan mengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokeredastisitas. Model regresi yang baik adalah heterokeredastisitas atau tidak terjadi heterokeredastisitas. Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Menentukan tingkat kesalahan ⍺ = 0,05 (5%)
2. Memperoleh nilai *significance* (*Sig*) pada table *coeficients*
3. Kriteria pengambil keputusan:
4. Jika nilai *sig*. < ⍺ (5%) maka dalam model regresi terjadi heterokeredastisitas.
5. Jika nilai *sig.* > ⍺ (5%) maka dalam model regresi tidak terjadi heterokeredastisitas atau homokedasitas.
6. **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi (cooper dan schindler, 2006: 307).

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (berlaku untuk perusahaan manufaktur dan non-manufaktur):

ETR = a

Keterangan :

a = Konstanta

ETR = *Effeective tax rate*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

ROA = Profitabilitas

*SIZE* = Ukuran perusahaan

= Koefisien regresi

= Residual / *error*

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

1. **Uji Statistik Fisher (F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali,2016). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (⍺=5%) dengan kriteria penlolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel berarti variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ho :
2. Ha : tidak semua (i=1,2,3)
3. **Uji koefisien determinasi (**

Koefisien determinasi () pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi adalah bagian dari ragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variable independen. Dua sifat koefisien determinasi

1. Nilai R selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
2. Nilai R berkisar = 0, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.
3. **Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali ,2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sig. level 0,05 (⍺=5%). Adapan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriterika berikut:

1. Jika nilai sig. berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

Ha1  = H0 : = 0

= Ha : 0

Ha2  = H0 : = 0

= Ha : 0

Ha3  = H0 : = 0

= Ha : 0

Ha4  = H0 : = 0

= Ha : 0

Ha5  = H0 : = 0

= Ha : 0

Ha6  = H0 : = 0

= Ha : 0